

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Karya tari *Malang berantai* merupakan sebuah karya tari yang dilatarbelakangi pada lagenda Singapura Dilanggar Todak. Karya tari ini tercipta atas rangsang ide atau gagasan tentang penistaan seorang anak pintar bernama Kabil yang hendak dirantai dan dibuang ke Selat Sambu perairan Batam. Lagenda ini hidup dan dipercayai menjadi sebuah cerita yang berkembang secara turun temurun dan menjadi salah satu *icon* cerita melayu di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Sebagai mahasiswa tari yang menempuh pendidikan di Jurusan Tari Institut Seni Indonesia Yogyakarta, koreografer memilih minat penciptaan tari sebagai tahap untuk menyelesaikan tugas akhir. Pemilihan budaya melayu sebagai orientasi garapan karya tari, karena koreografer ingin berkontribusi kepada Kota Batam tanah kelahiran koreografer yang dijuluki sebagai “*Bandar Madani*” , dalam memajukan kebudayaan lokal melalui media seni yaitu tari.

Karya tari *Malang Berantai* merupakan sebuah karya koreografi kelompok yang didukung oleh sembilan penari terdiri dari lima penari putri dan empat penari putra. Pada bentuk penyajian dalam karya tari ini koreografer menggunakan simbolis representasional dengan menggunakan properti rantai sebagai salah satu alat yang menjadi icon dari cerita Singapura Dilanggar Todak. Untuk tercapainya pesan yang ingin disampaikan, dramaturgi tari dirasa tepat untuk membantu koreografer dalam penataan suasana dramatik

dan memberikan fokus pada proses penggarapan karya tari. Dramaturgi *circular* yang terdiri dari beberapa *segmented* antara lain *introduction*, *Development* (adegan I dan adegan II), *Climax* (adegan III) dan *Ending* (adegan terakhir) dengan mode penyajian simbolik representasional.

## **B. Saran**

Suatu karya seni memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing berdasarkan interpretasi penikmat yang mengapresiasinya. Karya seni pada umumnya tidak pernah mempunyai nilai baik dan buruk atau benar dan salah melainkan dari sudut pandang orang menilainya. Penciptaan karya seni juga membutuhkan penikmat agar dapat memberi masukan dan menilai suatu karya. Peran penikmat seni dalam hal ini sangatlah penting agar koreografer dapat berbenah menjadi lebih baik dalam karya tari tersebut maupun karya tari lainnya. Mencipta sebuah karya seni merupakan suatu pencapaian yang sangat berharga untuk mengasah kemampuan dalam berkesenian dan menjadi salah satu upaya berharga bagi seorang koreografer.

Karya tari *Malang Berantai* ini dirasa masih memiliki kekurangan-kekurangan yang akan menjadi bahan evaluasi koreografer, baik dalam sistematika penulisan maupun karya tari. Untuk mencipta sebuah karya tari, koreografer harus mampu bersikap adil dan mengayomi seluruh pendukung karya yang terlibat, khususnya penari. Kunci kesuksesan sebuah karya tari tentu saja dipegang oleh penari, yang mengharuskan penari memiliki minat kemauan yang besar, keterampilan, etika, dan mengolah waktu agar proses

penciptaan tari dapat berjalan dengan lancar. Untuk mendapat penari dengan kriteria tersebut koreografer harus benar-benar teliti memilih dan menyeleksi penari yang dipercayai dapat bekerjasama dalam proses penciptaan karya tari ini. Kesalahan dalam pemilihan penari akan menghambat kelancaran proses karya, karena banyaknya penari yang juga terlibat membantu dalam proses penciptaan yang lain sehingga sulit untuk membagi waktu. Disamping itu koreografer juga menjadi kemudi dalam sebuah penciptaan karya tari, karena harus bisa mengatur seluruh elemen pendukung karya tari dari depan layar hingga belakang layar harus di kemudi dengan baik.

## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Andi, Budiman P. 1997. *Kerajaan Johor-Riau*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Bastian, Jhon. 2011. *Singapura Tempo Doeloe 1919-1942*. Depok: Komunitas Bambu.
- Dahlan, Ahmad . 2014. *Sejarah Melayu*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2016. *Koreografi Bentuk - Teknik – Isi* (Edisi Revisi). Yogyakarta : Cipta Media.
- Hooker, Virginia Matheson (Penyelenggara). 1991. *Tuhfat Al-Nafiskarya Raja Ali Haji*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Hawkins, Alma M. 1988. *Creating Through Dance*, New Jersey: Princenton Book Company.
- Kadir, Daud, dkk. 2008. *Sejarah Kebesaran Kesultanan Lingga-Riau*. Daik Lingga: Pemerintah Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau.
- Langer, Susanne, *Problems of Art*, New York: Charle's Scribner's Sons, 1957
- Martono, Hendro. 2012. *Panggung Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Meri, La. 1965. *Dance Composition: The Basic Element*, Massachusetts: Jacob's Pillow Dance Festival, Inc.
- Murgiyanto, Sal. 2002. *Kritik Tari: Bekal dan Kemampuan Dasar*, Jakarta: MSPI.

- Nadel, Howard and Nadel Miller. 1978. *The Dance Experience*. New York: Univers Book.
- Pasir, Samson Rambah. 2014. *Ensiklopedia Melayu, Hubung-kaitnya dengan Batam*. Batam: Lembaga Adat Melayu Kepulauan Riau Kota Batam dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batam.
- Rashid, Azhari A. 2008. *Kenang-kenangan Abdullah Munsir*. Selangor Darul Ehsan: IBS Buku SDN. BHD.
- Salleh, Muhammad Haji (Penyelenggara). 2006. *Dalam Berkenalan Persahabatan Surat-surat Raja Ali Haji kepada Von de Wall* (penerjemah Aswandi Syahri). Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Shellabear, W. G. (penyelenggara). 1998. *Sejarah Melayu karya Tun Sri Lanang*. Petaling Jaya Selangor: Fajar Bakti SDN.BHD.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto Yogyakarta: Ikalasi.
- Syahri, Aswadi. 2006. *Raja Ali Kelana dan Pondasi Historis Industri Pulau Batam*. Batam: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batam.
- Syamsuddin, B.M. 1993. *Cerita Rakyat dari Riau*. Jakarta: Grasindo.
- Sutrisno, Edi dkk. 2007. *Bercermin Sejarah Menyongsong Batam Masa Depan*. Batam: Batam link Publisher.
- Syed Omar, Sharifah Maznah. 1995. *Mitos dan Kelas Penguasa Melayu*. Pekanbaru: Pusat Pengajian Bahasa dan Kebudayaan Melayu Universitas Riau.
- Tim Biro Bina Sosial Setwilda Tk. 1 Riau. 1996. *Sejarah Riau*. Pekanbaru: Biro Bima Sosial Setwilda. Tk. 1 Riau.
- Yudiaryani, dkk. 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB PUBLISHER.

## **B. Narasumber**

Pasir, Samson Rambah. 2019. “Pandangan Masyarakat Belakang Padang Terhadap Legenda Singapura Dilanggar Todak”. Lembaga Adat Melayu (LAM) Batam.

## **C. Diskografi**

Rozik, Omar. 1961. “Film *Singapura Dilanggar Todak* (1961) produksi film *Malay Film Productions Ltd*”.